

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat.

Berbagai macam keadaan sekarang ini, salah satunya dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, apabila seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, sangat mungkin terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Melalui rasio perusahaan mampu melihat tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa melihat kemungkinan- kemungkinan perusahaan apakah perusahaan dalam jangka dekat, menengah, dan jangka panjang akan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan.

Agar mampu menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang manajer perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan.

Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kemakmuran dari pemilik atau pemegang saham melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Ketika kinerja keuangan perusahaan semakin baik dan mengarah pada tren yang tinggi, maka kemakmuran yang dirasakan oleh pemegang saham juga semakin tinggi.

Bagi perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya di bursa, maka harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. Harga pasar tidak lain merupakan gambaran dari berbagai keputusan dan kebijakan yang dilakukan oleh manajemen sehingga dapat pula dikatakan bahwa nilai perusahaan adalah akibat dari tindakan manajemen. Peningkatan nilai perusahaan bisa dicapai apabila manajemen perusahaan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan pihak lain di dalam membuat keputusan-keputusan keuangan. Pihak lain tersebut diantaranya meliputi *shareholder* dan *stakeholder*. Apabila tindakan yang dilakukan manajer dan pihak lain tersebut dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka permasalahan tidak akan terjadi di antara kedua belah pihak tersebut. Akan tetapi pada kondisi yang

sesungguhnya, penyatuan kepentingan antara kedua belah pihak tersebut sering kali menemui masalah (Borolla, 2011).

Ukuran perusahaan juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Sebagai tolok ukur suatu besaran atau skala perusahaan dapat diperlihatkan dari besarnya aset. Pada umumnya, perusahaan yang besar memiliki aset yang besar pula nilainya. Secara teoritis, perusahaan yang besar memiliki kepastian atau *certainty* yang lebih besar jika dibandingkan dengan perusahaan kecil. Hal tersebut menjadikan tingkat ketidakpastian perusahaan terkait dengan prospeknya di masa depan menjadi berkurang. Kondisi semacam ini sangat menguntungkan pihak investor dalam memprediksi risiko yang mungkin akan dihadapi bila investor tersebut berinvestasi pada perusahaan itu (Sofyaningsih dan Hardiningsih, 2011).

Perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas dalam upayanya untuk mendapatkan dana dari pasar modal. Kemudahan tersebut selanjutnya ditangkap oleh investor sebagai suatu sinyal positif serta prospek yang baik dari suatu perusahaan. Akibatnya, hal tersebut berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Hardiyanti, 2012).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai ukuran perusahaan, kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dan proporsi dewan direksi, sehingga akan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang ukuran perusahaan, kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan dan proporsi dewan direksi Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti memberi judul ” **PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP**

**KINERJA KEUANGAN DAN PROPORSI DEWAN DIREKSI SEBAGAI
VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN SELAMA TAHUN 2011 – 2015**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditentukan permasalahan yang akan diteliti dalam penilain ini yaitu :

- a. Apakah Ukuran Perusahaan terdapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
- b. Apakah Ukuran Perusahaan terdapat berpengaruh terhadap Proporsi Dewan Direksi ?
- c. Apakah Kepemilikan Institusional terdapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
- d. Apakah Kepemilikan Institusional terdapat berpengaruh terhadap Proporsi Dewan Direksi ?
- e. Apakah Proporsi Dewan Direksi terdapat berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ?
- f. Apakah Proporsi Dewan Direksi mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
- g. Apakah Proporsi Dewan Direksi mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian masalah di atas adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan
- b. Untuk menganalisa pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Proporsi Dewan Direksi
- c. Untuk menganalisa pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan
- d. Untuk menganalisa pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Proporsi Dewan Direksi
- e. Untuk menganalisa pengaruh Proporsi Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan
- f. Untuk menganalisa pengaruh kemampuan Proporsi Dewan Direksi memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
- g. Untuk menganalisa pengaruh kemampuan Proporsi Dewan Direksi mampu memoderasi pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Penulis

Menambah pengetahuan serta mengaplikasikan teori penelitian tentang Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Direksi dan Nilai Perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan supaya untuk mengidentifikasi kelayakan tata kelola Perusahaan guna meningkatkan laba perusahaan dan menjaga nama baik perusahaan.

3. Bagi Pengetahuan

Sebagai bahan masukan dan referensi penelitian selanjutnya.